

BAB IV

KESIMPULAN

Bahasa hormat atau dalam bahasa Jepang disebut dengan *keigo* sangat penting dalam kehidupan keseharian di Jepang, khususnya di dalam lingkungan perkantoran, suasana formal, atau orang yang baru saja kita jumpai. Karena dengan menggunakan bahasa hormat, lawan bicara kita akan merasa kalau kita sangat menghormati mereka dan mereka akan menganggap kita adalah orang yang sopan dan tau etika.

Bahasa hormat dalam bahasa Jepang, dibagi menjadi *sonkeigo*, *kenjougo*, dan *teineigo* dimana *sonkeigo* merupakan bahasa hormat untuk menaikkan derajat lawan bicara, *kenjougo* merupakan bahasa hormat untuk merendahkan diri sendiri dan *teineigo* merupakan bentuk formal yang lebih umum.

Setelah penulis menyebarkan kuesioner yang berisikan tentang pertanyaan-pertanyaan dengan beberapa soal-soal yang memiliki variasi bahasa hormat *sonkeigo*, *kenjougo*, dan *teineigo* kepada mahasiswa dan mahasiswi Universitas Darma Persada angkatan 2018 jurusan Bahasa dan Kebudayaan Jepang. Penulis menyadari letak kesalahan terbesar yang menyebabkan kesalahan itu terjadi pada pertanyaan-pertanyaan yang telah disebar.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kesalahan terbanyak mahasiswa dan mahasiswi Universitas Darma Persada angkatan 2018 jurusan Bahasa dan Kebudayaan Jepang ada ketika jenis pertanyaan bahasa hormat sudah mulai digunakan dalam bentuk contoh kalimat. Mahasiswa juga memiliki kesulitan pada bagian perubahan kata ke *kenjougo*. Dalam hal ini penulis berpendapat kalau kesalahan tersebut dikarenakan kesulitannya para mahasiswa untuk membedakan antara *sonkeigo* dan *kenjougo*.